

**PEMANDANGAN ALAM FANTASI  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN LUKISAN**



**KARYA SENI**

**Oleh :**

**Danny Ardhiyanto**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**PEMANDANGAN ALAM FANTASI  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN LUKISAN**



**KARYA SENI**



**Oleh :**

**Danny Ardhiyanto**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**PEMANDANGAN ALAM FANTASI  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN LUKISAN**



**KARYA SENI**

**Danny Ardhiyanto  
NIM 0011328021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana S-I dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2007**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:  
PEMANDANGAN ALAM FANTASI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
LUKISAN, diajukan oleh Danny Ardhiyanto, NIM 0011328021, Program Studi  
Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
pada tanggal 22 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
diterima.

Pembimbing I/ Anggota

  
Drs. Subroto Sm., M.Hum.  
NIP 13054417

Pembimbing II/ Anggota

  
Drs. Ag. Hartono, M.S.  
NIP 131567132

Cognate/ Anggota

  
Drs. AB. Dwiantoro, M.S.  
NIP 131284650

Ketua Program Studi  
Seni Rupa Murni/ Anggota

  
Drs. Dendi Suwandi, M.S.  
NIP 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/  
Anggota

  
Drs. Ag. Hartono, M.S.  
NIP 131567132

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Drs. Sukarman  
NIP 130530245



***Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau !  
Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskan itu pada loh hatimu maka engkau  
akan mendapatkan kasih dan penghargaan dalam pandangan Allah serta  
manusia.***

*Amsal 3:3*





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Menentukan atas berkah dan kemuliaanNya, sehingga terwujud serta terselesaikan Tugas Akhir karya seni ini, sebagai persyaratan mengakhiri pendidikan Sarjana Strata I di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada dasarnya karya tulis ini berisi diskripsi atau penjelasan tentang ide dan proses penciptaan karya seni lukis hasil karya penulis. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani apresiasi masyarakat terhadap karya-karya seni lukis yang diciptakan, khususnya yang bercorak surealistik.

Karya Tugas Akhir ini, bertitik tolak dari kehidupan pribadi penulis dengan pengalaman buruknya selama masih dalam pusat rehabilitasi narkoba antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2000, dengan bayangan yang ada di dalam benak penulis, bahwa akan ada harapan kehidupan yang tenteram dan damai apabila sudah dapat kembali ke masyarakat dan diterima secara normal. Akan tetapi, kekecewaan dialami setelah penulis keluar dari pusat rehabilitasi tersebut. Impian-impian indah tentang keadaan di luar pusat rehabilitasi semasa masih berada di dalam, ternyata sangat jauh berbeda dengan apa yang diharapkan. Kemunafikan, keadaan sosial politik yang tak menentu dan keadaan alam yang ada di sekitar penulis sangatlah tidak seperti yang diharapkan.

Impian-impian yang selama ini terpendam dan tidak tersalurkan kemudian dijadikan sebagai judul Tugas Akhir “Pemandangan Alam Fantasi Sebagai Ide Penciptaan Lukisan”. Ide ini diambil dengan alasan sebagai wujud pencerminan

ketidakpuasan serta keinginan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang menghantui kehidupan penulis. Dengan harapan lewat karya lukisan dapat memberikan perenungan tersendiri terutama dalam sikap, tingkah laku, etika dan moral bagi orang yang melihat lukisan khususnya yang bercorak surealis. Selain itu, penulis ingin agar penikmat seni dapat melihat dari sudut pandang atau perspektif yang berbeda tentang lukisan pemandangan alam.

Pengalaman batin yang diperoleh dari lingkungan sekitar menjadi sumber ide yang divisualisasikan dalam karya. Penulis memvisualisasikan karya Tugas Akhir ini, dengan menampilkan suasana pemandangan alam fantasi yang ditampilkan sesuai dengan daya khayal penulis, contohnya pada lukisan yang berjudul *Di manakah Jalan Itu? Ibu Kota Kita* dan lain-lain. Dalam karya seni lukis Tugas Akhir ini, seperti penambahan unsur-unsur lain yang sesuai dengan judul dan cita rasa penulis yang dijadikan simbol dalam penciptaan lukisan. Bahan yang digunakan untuk karya Tugas Akhir ini adalah cat akrilik pada kanvas.

Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa karya-karya seni lukis yang dihasilkan masih banyak mengandung kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk kemajuan di masa mendatang.

Penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini adalah berkat bantuan dan dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Drs. Subroto, Sm., Pembimbing I yang telah memberikan saran maupun kritik terhadap karya dan tulisan.

2. Drs. Ag. Hartono, M.Sn., selaku Pembimbing II serta sekaligus sebagai Ketua Jurusan Seni Murni yang telah banyak memberikan petunjuk dan koreksi terhadap karya maupun penulisan.
3. Drs. Aming Prayitno selaku Dosen Wali.
4. Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
5. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA. Ph.D., sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap staf pengajar Jurusan Seni Rupa Murni yang telah mendidik dalam bidang seni rupa selama ini, ketua dan staf Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan literatur-literatur, serta segenap karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap sanak saudara serta keluarga besar penulis yang berada di Jakarta, Cepu maupun yang berada di Kupang, yakni ayah, ibu, adik serta paman dan bibi yang telah membantu penulis baik dari segi moral, doa maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan pula terimakasih sebesar-besarnya kepada Novita Lau, Metrix, Andri Suebu, Dayo Yoku, Roy, Melkianus Kopong, George, keluarga besar Asrama Mahasiswa NTT. dan Irpan yang telah membantu serta mendukung, serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Semoga amal dan budi baik beliau-beliau di atas memperoleh berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata besar harapan penulis, semoga karya tulis dan lukis yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni lukis dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2007

Danny Ardhiyanto  
Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan.....	iii
Hal Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR FOTO PROSES PERWUJUDAN.....	xi
DAFTAR FOTO KARYA.....	xii
DAFTAR FOTO ACUAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Makna Judul.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....	8
A. Ide Penciptaan .....	8
B. Konsep Bentuk/ Wujud .....	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	15
A. Bahan.....	15
B. Alat.....	17
C. Teknik.....	18
D. Tahap Pembentukan.....	19

1. Persiapan.....	22
2. Pelaksanaan.....	23
3. Penyelesaian.....	25
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	26
BAB V PENUTUP .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	50



## DAFTAR FOTO PROSES PERWUJUDAN

1. Tahap persiapan.....	22
2. Tahap pelaksanaan.....	23
3. Tahap penyelesaian.....	25





## DAFTAR FOTO KARYA

1. <i>Di Sana Pasti Ada Jalan</i> , 2006 .....	27
2. <i>Wajah Negriku</i> , 2006 .....	28
3. <i>Bom Waktu</i> , 2006 .....	29
4. <i>Hati-Hati</i> , 2006 .....	30
5. <i>Ular Di Negriku</i> , 2006 .....	31
6. <i>Kunciku yang Hilang</i> , 2006.....	32
7. <i>Harapan</i> , 2006 .....	33
8. <i>Panorama Alam Jasadku</i> , 2006 .....	34
9. <i>Beban Negriku</i> , 2006 .....	35
10. <i>Where is The Love</i> , 2006 .....	36
11. <i>Ibu Kota Kita</i> , 2006 .....	37
12. <i>In Memoriam</i> , 2006 .....	38
13. <i>Duri dalam Daging</i> , 2006 .....	39
14. <i>Sesuatu yang Kuharapkan</i> , 2006 .....	40
15. <i>Apa Nasib Bumi Pertiwi</i> , 2006 .....	41
16. <i>Berjalan dan Belum Tentu Pasti</i> , 2006 .....	42
17. <i>Berpacu Dengan Waktu</i> , 2006 .....	43
18. <i>Inikah yang Disebut Pengorbanan</i> , 2006 .....	44
19. <i>Di manakah Jalan Itu?</i> , 2006 .....	45
20. <i>Terhisap</i> , 2007 .....	46

## DAFTAR FOTO ACUAN

Foto Acuan Karya Seni.....	50
1. Salvador Dali .....	50
2. Jean-Baptiste Corot .....	51
3. Joseph Mallord William Turner .....	52
4. Claude Lorrain.....	53
5. Caspar David Frederich .....	54
Foto Acuan dari Alam .....	55
1. Komposisi batu .....	55
2. Pasir.....	56
3. Draperi kain.....	57
4. Komposisi kertas.....	58
Foto Dan Biodata Penulis.....	59
Foto Poster.....	61
Katalogus Pameran .....	62
Foto Suasana Pameran .....	63

## BAB I

### PENDAHULUAN

Karya seni rupa merupakan salah satu bentuk karya cipta manusia yang didasari oleh gejolak emosi yang diekspresikan secara visual dengan tujuan ingin mengungkapkan ide dan pengalaman estesis manusia. Seni selalu berkembang seiring dengan lajunya perkembangan jaman. Istilah seni umumnya hanya dihubungkan dengan bagian seni yang ditandai dengan istilah “plastis” atau “visual” (seni rupa) dan secara sederhana seni adalah suatu usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk yang sedemikian itu memuaskan kesadaran keindahan kita, pada rasa indah ini terpenuhi kesatuan atau harmoni dari hubungan bentuk-bentuk yang kita amati itu.<sup>1</sup>

Suatu karya seni tercipta tidak lepas dari masalah lingkungan di mana seniman berada. Seniman biasanya merespon adanya gejala-gejala atau unsur-unsur dari masalah lingkungan, oleh karena itu faktor lingkungan mempunyai andil dan peranan yang besar di setiap individu di dalam berkarya seni. Seniman tinggal mencari objek-objek sesuai dengan apa yang dikehendaki dan objek-objek tersebut banyak di sekitar kita.

---

<sup>1</sup> Herberd Read, *Pengertian Seni*, (terjemahan Soedarso Sp.) STSRI “ASRI”, Yogyakarta, 1973, p. 1.

### A. Latar Belakang Penciptaan

Proses penciptaan karya seni tidak lepas dari pengalaman yang pernah dialami oleh penciptanya. Suatu hasil seni juga merefleksikan seniman yang dipengaruhi lingkungannya. Dalam hal ini, lingkungan itu bisa berupa alam sekitar maupun masyarakat sekitar. Hubungan antar manusia saling tolong-menolong, bantu-membantu dan saling pengaruh-mempengaruhi terhadap hal yang menuju suasana keberhasilan.<sup>2</sup> Seni selalu hadir dan memberi warna pada kehidupan manusia, karena seni merupakan perwujudan cipta, rasa dan karsa yang tidak lepas dari kebudayaan dan kehidupan manusia.

Penulis dibesarkan di Jakarta sebagai ibu kota Republik Indonesia, tepatnya di kawasan Senen, Jakarta Pusat. Penulis memiliki pengalaman yang kurang baik dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Kekerasan, kriminalitas serta peredaran narkoba merupakan hal yang sangat lumrah atau biasa bagi warga yang berdomisili di Jakarta. Kondisi yang demikian mempengaruhi penulis secara langsung maupun tidak langsung untuk terlibat di dalam lingkungan ini, sampai pada titik jenuh yang pada akhirnya mendorong penulis untuk mengikuti program rehabilitasi narkoba atas saran orang tua dan desakan keluarga.

Akan tetapi, perlakuan yang tidak selayaknya dialami oleh penulis semasa di dalam pusat rehabilitasi. Ulah-ulah oknum yang tidak bertanggung jawab merupakan pengalaman yang tak terlupakan dan sangat membekas di dalam hati penulis. Pengalaman-pengalaman buruk dari pribadi penulis seperti

---

<sup>2</sup> Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, Usaha Nasional, Surabaya, p.134.



siksaan lahir dan batin ketika penulis berada di dalam pusat rehabilitasi narkoba di berbagai kota di Indonesia, seperti di Jakarta (Narcotic Anonymous dan RSPAD. Gatot Subroto), Sawangan, Bogor (Therapeutic Community), Tasikmalaya (Pesantren Suryalaya – Inabah XI) dan Surabaya (RSAL. Dr. Ramelan) antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2000. Impian-impian indah untuk memandang dunia luar yang selalu penulis dambakan.

Keadaan itu semakin menjadi-jadi ketika penulis baru menghirup udara bebas dan melihat pemandangan alam serta cakrawala ketika baru keluar dari pusat rehabilitasi ternyata tidak seperti yang dibayangkan selama masih berada di dalam. Kehidupan di luar ternyata jauh lebih keras dan penuh kemunafikan tidak seperti yang diangankan penulis selama berada di dalam pusat rehabilitasi. Keadaan Indonesia yang sangat memprihatinkan dengan gejolak politik, bencana alam serta khususnya kondisi penulis yang tak menentu pun sangat mempengaruhi proses kreatif penulis. Gambaran-gambaran seperti inilah yang kemudian melatarbelakangi munculnya ide yang diekspresikan oleh penulis ke dalam bentuk lukisan pemandangan alam fantasi.

Suatu yang wajar apabila seorang seniman dalam prosesnya terinspirasi atau terpengaruh serta diilhami oleh pengalaman tokoh seniman terkenal sebelumnya, dikarenakan tekanan batin ataupun tingkat *stress* yang dialami. Sekarang banyak seniman yang memandang seni bukan hanya sekedar proyek keindahan, tetapi sebagai sarana pemecahan masalah pribadi. Misalnya Affandi, sering melukiskan kemelaratan dan kesedihan diungkapkan

dari keadaan sekitar sebagai refleksi gejala jiwanya yang tersentuh oleh keadaan itu.<sup>3</sup> Seorang yang mengidolakan seniman besar akan memberikan nuansa hampir sama tetapi tidak menjiplak apa adanya melainkan sebagai motivator, seperti yang terjadi sekarang banyak seniman yang memandang dirinya sebagai proyek keindahan, tetapi juga sebagai sarana pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.

Setiap makhluk hidup menginginkan agar tempat hidupnya memberikan keamanan yang menyenangkan.<sup>4</sup> Demikian pula dengan penulis, dalam penciptaan karya sering terinspirasi dari ketidakpuasan dan keprihatinan terhadap lingkungan di sekitarnya selama ini dan selalu mendambakan harmoni kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Untuk menghindari meluasnya pembahasan mengenai proses penciptaan, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dituangkan ke dalam karya seni lukis dirumuskan sebagai berikut :

1. Seperti apa saja bentuk pemandangan alam fantasi yang ideal untuk dilukiskan?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk pemandangan alam fantasi hasil khayalan penulis, diekspresikan atau divisualisasikan melalui lukisan?

---

<sup>3</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Cetakan ketiga, Sakudayarsana, Yogyakarta, 1990, p. 2.

<sup>4</sup> Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar untuk Perguruan Tinggi non Eksakta dan Umum*, Cetakan kesebelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, p.177.

### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

- a. Sebagai media ekspresi penulis dengan sarana cat akrilik pada kanvas yang disampaikan kepada *audience* atau masyarakat tentang pemandangan alam fantasi serta makna yang terkandung di dalamnya menurut citra atau rekayasa penulis.
- b. Mengajak penikmat seni untuk merenungkan kembali dan mencari solusi tentang ketidakpuasan dalam hidup yang dijalani serta menjaga hubungan baik dengan sesama maupun dengan lingkungan sekitar melalui karya seni lukis.
- c. Meningkatkan pengalaman dan kreativitas dalam berkarya seni, terutama melalui seni lukis bercorak surealistik, serta sebagai media komunikasi antara penulis dan apresian.

Manfaat :

- a. Pembaca serta penulis akan dapat mengerti dalam menyikapi kehidupan dan interaksinya dengan masyarakat, baik dengan sikap atau tingkah laku agar terwujud keharmonisan dan kedamaian hidup yang diimpikan.
- b. Memberikan pencerahan tentang arti penting suatu pemandangan yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa kepada umatNya, khususnya bagi orang yang pernah mengalami tekanan seperti yang pernah dirasakan penulis.
- c. Diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan seni lukis, khususnya corak lukisan surealistik.



- d. Mengajak *audience* agar dapat memiliki perspektif atau sudut pandang lain (yang berbeda) dalam melihat lukisan.

#### D. Makna Judul

Untuk menghindari salah pengertian judul Tugas Akhir ini, yaitu “Pemandangan Alam Fantasi Sebagai Ide Penciptaan Lukisan”, perlu diberi batasan dan penegasan pada arti kata-kata penting yang ada di dalam kalimat tersebut, terutama yang memiliki arti khusus, yaitu Pemandangan Alam Fantasi :

- Pemandangan : 1. Keadaan alam yang indah dipandang.<sup>5</sup>  
 2. Bentuk lahan bidang datar atau proyeksi dari bidang dua dimensi dijadikan suatu bentuk proyeksi tiga dimensi.<sup>6</sup>
- Alam : Segala yang ada di langit dan bumi, lingkungan kehidupan; segala sesuatu yang termasuk di satu lingkungan dan dianggap sebagai satu keutuhan.<sup>7</sup>
- Fantasi : 1. Gambar, bayangan, rekaan di angan-angan; khayalan.<sup>8</sup>  
 2. Lebih berkaitan dengan daya untuk membayangkan sesuatu, khususnya hal yang tidak *real* atau yang tidak

<sup>5</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, p. 723.

<sup>6</sup> A. K. Lobeck, *Geomorphology, an Introduction to The Study of Landshapes*, Mc Graw-Hill Book Company Inc., New York, 1939, p. 56.

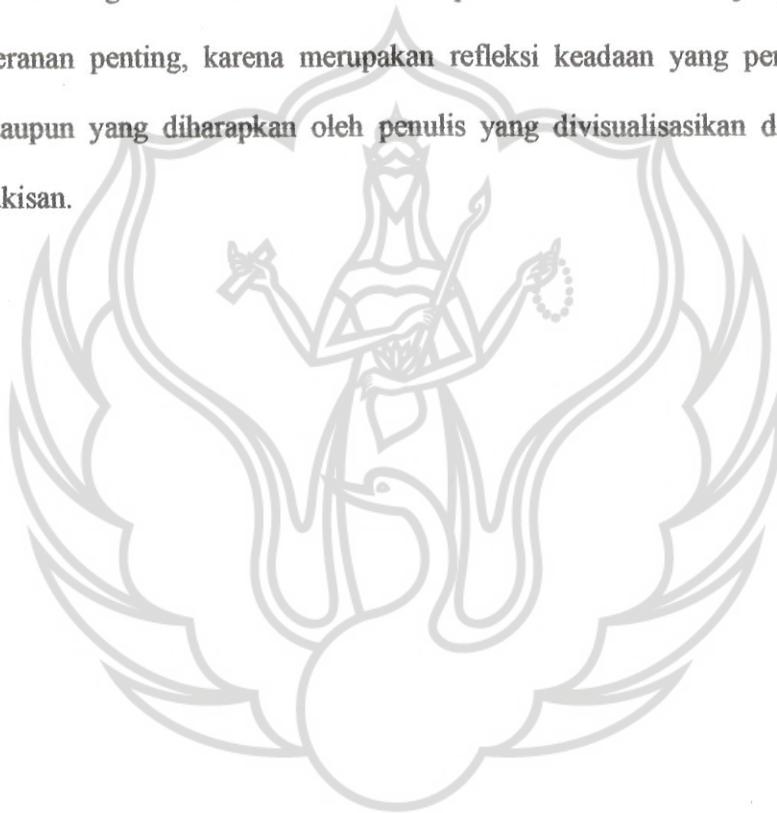
<sup>7</sup> *Ibid.*, p. 22.

<sup>8</sup> *Ibid.*, p. 274.



mungkin terjadi. Fantasi juga bisa diartikan mirip dengan khayalan.<sup>9</sup>

Uraian penjelasan arti dari kata-kata penting yang ada di dalam judul di atas kurang lebih memiliki pengertian keadaan alam atau lahan bidang datar menurut khayalan atau angan-angan penulis yang dituangkan ke dalam bentuk karya seni lukis melalui perenungan sesuai dengan daya imajinasi penulis. Pemandangan alam fantasi di sini merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting, karena merupakan refleksi keadaan yang pernah dialami ataupun yang diharapkan oleh penulis yang divisualisasikan dalam bentuk lukisan.



---

<sup>9</sup> H. Tedjoworo, *Imaji dan Imajinasi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2001, p. 22.